

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI MATERI POKOK UANG DI KELAS X IPS
SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**

**Oleh :
Rudiny Saputra
NPM : 15050064**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh penggunaan media audio visual di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 64 orang. sampel yang dianggap dapat mewakili semua populasi dengan menggunakan teknik *perposive sampling*, dengan jumlah siswa 30 orang.

Gambaran penggunaan Media Audio Visual diperoleh nilai rata-rata 4 berada pada kategori “Sangat Baik”. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa sebelum menggunakan media audio visual pada materi pokok Uang di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan diperoleh nilai rata-rata 61,00 berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan hasil belajar ekonomi siswa sesudah menggunakan Media audio visual pada materi pokok Uang di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan diperoleh nilai rata-rata 82,17 berada pada kategori “Sangat Baik” dari perhitungan yang dilakukan di peroleh t_{hitung} sebesar sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 30 - 1 = 29$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,356 > 1,699$

Kata kunci: Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, Materi Pokok Uang

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa atau peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan mereka sesuai dengan pengetahuan bidang yang dipelajari. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Alat bantu audio visual merupakan alat terbaik untuk digunakan dalam proses pengajaran yang efektif dan penyebaran pengetahuan yang terbaik. Jadi tidak diragukan lagi bahwa perangkat teknis memiliki dampak dan dinamika yang lebih besar bagi siswa.

Tanggung jawab guru adalah merencanakan dan membantu siswa melakukan

kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing peserta didik agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi. Oleh karena itu hendaknya guru diberikan kebebasan dalam melakukan sistem pembelajaran yang akan digunakan guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini dilakukan agar menghilangkan rasa jenuh dan kebosanan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat memilih media pembelajaran yang baik apabila diterapkan di kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan.

Pendidikan yang berkualitas terbentuk melalui proses pembelajaran yang tepat. Maka, proses pembelajaran yang berjalan harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, maka pembentukan watak dan karakter siswa akan mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang dilaksanakan tanggal 28 Februari 2019 didapat keterangan bahwa disekolah tersebut guru jarang menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran karena kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan media audio visual tersebut dan hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas X IPS masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah, rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian pada materi pokok uang yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas X IPS dengan jumlah keseluruhan siswa terdapat 64 siswa. Diketahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi adalah 70, jumlah siswa yang tuntas pada kelas X IPS adalah 26 orang siswa (40.6%) dan yang tidak tuntas adalah 38 orang siswa (59,4%).

Penyebab rendahnya persentase hasil belajar siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain banyak siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru jarang sekali direspon oleh siswa, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik, guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan rendahnya persentase hasil belajar maka diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran Ekonomi melalui penerapan

media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Uang di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

B. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Penggunaan Media Audio Visual

media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima. Menurut Rumampak dalam buku Ahmad Susanto (2014:313) “mengartikan media sebagai setiap bentuk peralatan yang biasanya dipakai untuk memindahkan informasi antara orang-orang”. Adapun Rohani dalam buku karya Ahmad Susanto (2014:313) “menjelaskan media sebagai sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana dalam proses belajar mengajar”.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Menurut Andayani (2014: 352) “media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran semakin lengkap”. Selanjutnya menurut Wati (2016 :44-45) mendefinisikan “media audio visual adalah sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara”.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya diamati oleh siswa itu sendiri.

Seseorang yang melakukan kegiatan belajar mengajar akan mencapai perubahan-perubahan yang positif dalam hal pengetahuan, kecakapan, kebiasaan dan minat hal ini senada dengan menurut Skinner dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) “Belajar adalah suatu perilaku dimana pada saat orang belajar, maka responnya akan menjadi lebih baik, Sebaliknya bila ia tidak belajar responnya menurun“. Artinya belajar merupakan perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi.

Setiap proses pasti akan menghasilkan sesuatu begitu juga dengan proses belajar. Proses belajarkan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:20) menyatakan bahwa: “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar, Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Kemudian menurut R. Ibrahim dalam buku Istarani dan Intan Pulungan (2015:17) mengatakan bahwa “Hasil Belajar adalah merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan rumusan oleh guru yang diperoleh dari evaluasi dalam proses belajar mengajar.

2. Konsep Uang

Uang merupakan alat tukar yang diterima secara umum. Bentuknya dapat berupa benda apapun yang bisa di terima oleh semua orang dimasyakat dalam proses pertukaran jasa atau barang. Menurut Kasmir (2014:13) pengertian “uang secara luas adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat untuk melakukan pembelian baran dan jasa. Sedangkan menurut N. Gregory Mankiw (2006:169) “Uang adalah seperangkat aset dalam perekonomian yang digunakan oleh orang-orang secara rutin untuk membeli barang atau jasa dari orang-orang lain. Senada dengan hal tersebut dalam KBBI “Uang merupakan alat tukar atau standar pengukur nilai(kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.

a. Sejarah Uang

Menurut Kasmir (2008:12-13), awal mula dikenalnya uang adalah akibat dari kesulitan masyarakat dalam melakukan tukar-menubar di masa lalu. Kendala utama dalam melakukan pertukaran adalah sulit untuk memperoleh barang dan jasa yang di inginkan sesuai dengan jenis barang dan jasa pada saat yang dibutuhkan. Kendala seperti ini terjadi pada saat prekonomian dalam suatu wilayah masih menggunakan sistem barter untuk memperoleh barang maupun jasa. Sistem barter merupakan suatu sistem pertukaran antara barang dengan barang atau barang dengan jasa atau sebaliknya. Sistem ini merupakan sistem yang pertama kali dikenal di dalam perdagangan dunia. Namun, sistem ini mulai ditinggalkan akibat dari banyaknya kendala dalam setiap kali melakukan pertukaran melakukan pertukaran dan dimulai dikenalnya sarana pertukaran yang lebih efisien.

Beberapa kendala yang sering di alami sistem barter dalam melakukan pertukaran menurut pendapat Kasmir (2008:13) antara lain sebagai berikut:

1. Sulit menemukan orang yang mau menukarkan barangnya yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
2. Sulit untuk menentukan nilai barang yang akan ditukarkan terhadap barang yang diinginkan.
3. Sulit menemukan orang yang mau menukarkan barangnya dengan jasa yang dimiliki atau sebaliknya.
4. Sulit untuk menemukan kebutuhan yang mau ditukarkan pada saat yang cepat sesuai dengan keinginan. Artinya untuk memperoleh barang yang diinginkan memerlukan waktu yang terkadang relatif lama.

Untuk mengatasi segala kendala yang ada oleh para ahli dipikirkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat tukar dengan yang lebih efisien dan efektif. Alat tukar tersebut adalah yang kita kenal dengan nama “uang” seperti sekarang ini. Dengan ditemukannya uang segala kendala diatas

dapat diatasi, bahkan fungsi uang tidak hanya sebagai alat tukar saja, melainkan beralih ke fungsi-fungsi lainnya yang jauh lebih luas.

Dalam buku *Bank dan Lembaga Keuangan* karya Kasmir (2008:20-21) menjelaskan, perkembangan jenis uang yang beredar di Indonesia. Namun setelah kemerdekaan 1945 beragam hal tersebut tidak terlepas dari kondisi dan situasi yang penuh gejolak paska kemerdekaan tersebut. Namun, setelah tahun 1951 dengan berlakunya hukum darurat No.20 tahun 27 september 1951, ditetapkan alat pembayaran yang sah, kecuali irian barat, adalah rupiah. Kemudian diperkuat lagi dengan keluarnya undang-undang pokok perbankan nomor 13 tahun 1968 yang menetapkan satuan hitung uang indonesia adalah rupiah dan disingkat Rp.

Adapun jeni-jenis mata uang menurut Kasmir (2008:21), sebelum keluarnya kedua peraturan dan undang undang di atas adalah sebagai berikut.

1. ORI, atau uang Republik Indonesia Yang berlaku hanya di pulau jawa saja, di samping ada mata uang lainnya.
2. URIDAB, yaitu uang republik indonesia hanya di daerah banten.
3. URIPS, yaitu uang republik indonesia provinsi sumatera yang berlaku disebagian pulau sumatera. Hal ini disebabkan ada beberapa mata uang yang berlaku di sumatera.
4. URITA, yaitu uang republik indonesia tapanuli yang berlaku di daerah tapanuli saja.
5. URIPSU, yaitu uang republik indonesia provinsi sumatera utara yang berlaku di provinsi sumatera utara.
6. URIBA, yaitu uang republik indonesia baru aceh yang belaku di daerah aceh.
7. UDMP, yaitu uang dewan mandat pertahanan daerah palembang yang berlaku di palembang.

b. Kriteria Uang

Sesuatu yang dapat dikatakan sebagai uang haruslah memenuhi beberapa persyaratan. Tujuannya adalah agar sesuatu yang dianggap uang dapat diterima semua lapisan masyarakat dan dapat digunakan

sebagai alat tukar-menukar oleh sipemiliknya yang berlaku di suatu negara.

Artinya bahwa sesuatu yang dianggap sebagai uang harus memiliki beberapa kriteria sehingga dapat diakui sebagai uang. Kasmir (2014:15), Kriteria sesuatu agar dapat dikatakan sebagai uang haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ada jaminan Disukai umum
2. Nilai yang stabil
3. Mudah disimpan
4. Mudah dibawa
5. Tidak mudah rusak
6. Mudah dibagi
7. Suplai harus elastis

c. Fungsi Uang

Kasmir (2014:17), Fungsi- fungsi dari uang secara umum yang ada dewasa ini adalah sebagai berikut:

1. Alat tukar-menukar
2. Satuan hitung
3. Penimbun kekayaan
4. Standar pencicilan hutang

d. Jenis-jenis Uang

Uang yang dijadikan sebagai alat tukar untuk melakuakn berbagai kegiatan sehari-hari terbagi dalam berbagai jenis. Dalam buku karya Kasmir (2014:18), adapun jenis-jenis uang yang ada dapat dilihat dari berbagai sisi adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan bahannya
 - a. Uang logam
 - b. Uang kertas
- 2) Berdasarkan nilai
 - a. Bernilai penuh (*full bodied money*)
 - b. Tidak bernilai penuh (*representatif full bodied money*)
- 3) Berdasarkan lembaga
 - a. Uang kartal
 - b. Uang giral
- 4) Berdasarkan kawasan

Jenis uang berdasarkan kawasan sebagai berikut:

 - a. Uang lokal
 - b. Uang regional
 - c. Uang internasional

C. METODOLOGI

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang terletak di Jl.Simarpinggan, Kecamatan Angkola Selatan, kabupaten Tapanuli Selatan. dengan kepala sekolah Bapak Darazad Daulay, M.Pd, dan guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi adalah Armansyah Harahap S.Pd. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu sejak April/d Juni 2019. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 64 orang, sampel penelitian yang ditetapkan adalah dengan menggunakan teknik *Perposive Sampling* (Sampel bertujuan).

Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes, Menurut Arikunto (2010:199-200) mengatakan bahwa “Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Sedangkan Tes Menurut Sukmadinata (2010:321) adalah “Tes adalah cara-cara mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrumen yang bersifat mengukur, seperti tes kecerdasan, tes bakat, tes minat, tes kepribadian, tes hasil belajar “.Artinya tes adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

D. HASIL ANALISIS

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan pada penelitian ini dilakukan analisis dengan uji t-tes. Teknik ini dipergunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi pokok uang dengan menggunakan media audio visual. Adapun rumusan hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Uang di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”.

Untuk memperoleh angka indeks t-test antara tes awal hasil belajar siswa terhadap materi pokok Uang sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual dengan tes akhir setelah menggunakan media pembelajaran audio visual hasil belajar ekonomi materi pokok Uang, ada beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus

dilakukan, yakni hipotesis. Sesuai dengan penjelasan di atas telah diketahui bahwa berada pada sebaran normal, maka untuk mengetahui keberadaan hipotesisnya yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan mengolah menggunakan SPSS Versi 17. Teknik ini digunakan apakah “Terdapat Pengaruh antara Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Uang SMA Negeri 1 Angkola Selatan” diterima atau ditolak.

Selanjutnya berdasarkan perolehan nilai siswa pada *pretes* dan *posttes* dapat diketahui : nilai rata-rata *pretes* 61,00 dan nilai rata-rata *posttest* 82,17 Perhitungan dapat dilakukan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel dan ketentuan diatas, maka dapat diketahui bahwa signifikan *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya, dimana “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Uang Di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”.

E. Pembahasan

Adapun yang dibahas hasil peneitian yang dilakukan oleh peneliti yang sudah diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

- a) gambaran penggunaan media audio visual di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Menurut Andayani (2014: 352) “media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaranakan semakin lengkap”. Selanjutnya menurut Wati (2016 :44-45) mendefinisikan “media audio visual adalah sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam

pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara”.

- b) Perolehan nilai penggunaan Media audio visual di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah 4. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada tabel 5 BAB III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya penerapan Media audio visual dalam proses belajar, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya pada materi uang. Setiap proses pasti akan menghasilkan sesuatu begitu juga dengan proses belajar. Proses belajarkan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:20) menyatakan bahwa: “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar, Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Kemudian menurut R. Ibrahim dalam buku Istarani dan Intan Pulungan (2015:17) mengatakan bahwa “Hasil Belajar adalah merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan rumusan oleh guru yang diperoleh dari evaluasi dalam proses belajar mengajar. Perolehan nilai hasil belajar materi pokok uang di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan sebelum menggunakan media audio visual adalah 61,00 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian berada pada kategori “cukup”. Artinya siswa masih kurang memahami materi uang. Dan perolehan nilai hasil belajar ekonomi siswa materi pokok uang sesudah menggunakan media audio visual adalah 82,17 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Tabel 6 Bab III berada pada kategori “sangat Baik” dan sudah sesuai dengan ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan olehh guru mata pelajaran.

Artinya hasil belajar ekonomi pada materi uang telah mengalami peningkatan setelah digunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 10,356$ pada taraf kepercayaan atau tingkat kesalahan dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 1 = 30 - 1 = 29$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,703 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($10,356 > 1,699$)

F. Kesiimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok uang siswa klas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan media audio visual di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan diperoleh niai rata-rata sebesar 4, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada tabel 5 Bab III maka penggunaan media audio visual pada kategori “Sangat Baik”. Artinya guru sudah berhasil menerapkan penggunaan Media audio visual.
2. Niai hasil belajar materi uang dikelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan sebelum menggunakan media audio visual adalah 61,00. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian tabel 5 Bab III berada pada kategori “ cukup”. Artinya siswa masih kurang mampu memahami materi uang. Sedangkan nilai hasil belajar ekonomi siswa materi uang dikelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan setelah menggunakan Media aaudio visual adalah 82,17. Jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria penilaian yang terdapat Bab III tabel 5 termasuk kategori “Sangat Baik” hal ini berarti hasil berarti hasil belajar ekonomi pada materi uang telah

mengalami peningkatan setelah digunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok uang di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang diolah menggunakan *software SPSS* dengan pengujian hipotesis diperoleh indeks uji $t - 10,356 \text{ sig.}(2 \text{ tailed})$ dengan nilai signifikan = 0,000 sehingga nilai signifikan *sig.(2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sejalan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, bahwa penggunaan media audio vsual terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok uang di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan dapat dianggap bisa menarik perhatian siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada pelajaran pendidikan ekonomi khususnya materi pokok uang.

Jadi penelitian menawarkan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan ekonomi siswa terutama pada materi pokok uang yaitu mengajarkan pendidikan ekonomi diharapkan dapat menggunakan media audio visual dalam pemebelajaran seperti : Media Visual (gambar), Media audio (Suara), serta yang paling utama Media Audio Visual sebagai metode pengajar. Atau juga dengan menambah media-media pembelajaran lainnya seperti gambar gerak dan alat peraga lainnya. Dengan harapan dapat menghilangkan kebosanan, kejenuhan dan kemalasan dikalangan peserta didik untuk belajar ekonomi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkatkan dari yang sebelumnya menjadi lebih baik serta lebih maksimal lagi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diuraikan diatas disarankan kepada :

1. Siswa harus meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan ekonomi disekolah
2. Guru mata pelajaran pendidikan ekonomi, seharusnya mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang, termasuk penggunaan berbagai Media pembelajaran yang bervariasi seperti media audio, media visual karena dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu sekolah, dapat mendorong dan membina para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik dan terserap oleh setiap siswa termasuk pembinaan menggunakan media audio visual sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi.
4. Peneliti lain, untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.
5. Kepada peneliti, agar dapat menjadi pegangan untuk dapat melanjutkan penelitian kejenjang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Anis Fitrihandayani. 2017. pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (ips) kelas iv sd negeri ratna chaton [Skripsi]. Bandar Lampung : Universitas Lampung
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta :Rineka Cipta, 2009
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Aswan Zain dan Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan ,2011,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.Sadeli, Lili. 2009. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta: Pusat Bahasa
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani dan Intan Pulingan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lamatenggo Nina dan B. Uno Hamzah. 2014. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lismurtini. 2013. *Langkah-langkah menggunakan media audio visual (online)*.(<https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia/> dilihat pada 28 Februari 2019
- Margono. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mankiw N Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Kru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013 . *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Group.
- _____. 2014 .*Pengenbangan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar* . Jakarta: Pranadamedia Group.
- Trianto. 2010. *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena : Yogyakarta.